Lapas Pasuruan Tak Henti Berdayakan Warga Binaan Jadi Enterpreneur

Rabu, 2 Desember 2020

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Pasuruan terus berupaya mengembangkan potensi para narapidana dalam hal inovasi karya. Selain celengan karakter yang diminati banyak orang, beberapa warga binaan juga menunjukkan bakat dalam melukis dan membuat furniture. Salah satu contohnya adalah Edi (39) yang sedang mengerjakan pesanan 5 buah lukisan bertemakan alam dan lingkungan. Edi mengungkapkan bahwa kemampuan melukisnya sudah dimiliki sejak kecil, namun baru diasah setelah masuk Lapas Pasuruan.

Kepala Lapas Pasuruan, Wahyu Indarto, menjelaskan bahwa kegiatan ketrampilan yang diberikan kepada para warga binaan tidak hanya melukis dan membuat celengan karakter. Mereka juga diajarkan membuat tempe, sarung, meubel, budidaya ikan air tawar hingga pertanian. Tujuannya adalah untuk memberdayakan para warga binaan dan mencegah stres, bahkan keinginan untuk melarikan diri dari penjara.

Ke depannya, Lapas Pasuruan akan membuka usaha cuci mobil yang terintegrasi dengan cafe dan gerai produk karya warga binaan. Semua program ini bertujuan untuk mempersiapkan para warga binaan agar siap terjun ke masyarakat dengan bekal ketrampilan. Harapannya, setelah bebas, mereka dapat membuka usaha dan tidak kembali melakukan pelanggaran hukum.

Dengan menyediakan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan, Lapas Pasuruan ingin membantu para narapidana menjadi individu yang lebih produktif dan siap menghadapi masa depan yang lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.